

ABSTRAK

Anemia merupakan keadaan dimana kadar *Hemoglobin* (Hb) di dalam darah lebih rendah dari angka normal menurut usia dan jenis kelamin, pada remaja putra 13-17 g/dl dan pada remaja putri 12-15 g/dl (Apriyanti, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi anemia menggunakan metode emo demo dan ceramah terhadap persentase kecukupan asupan zat besi pada siswi SMAN 1 Mantup Lamongan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True-Eksperimental Design*, dengan 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok intervensi yang diberikan edukasi ceramah dan emo demo dan kelompok kontrol yang diberikan edukasi ceramah.

Data *pre-test* diambil sebelum diberikan edukasi tentang anemia sebanyak dua kali baik dengan edukasi metode ceramah serta edukasi metode ceramah dan emo demo. Data *post-test* diambil 3 minggu setelah perlakuan diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan persentase kecukupan asupan zat besi sebelum dilakukan edukasi pada kelompok intervensi dengan nilai rata-rata 45,51% dan setelah dilakukan edukasi menjadi 86,58%, pada kelompok kontrol bernilai 41,15% dan setelah diberikan edukasi menjadi 69,04%.

Hasil analisis data uji statistik uji *paired sampel t-test* menunjukkan terdapat perbedaan persentase kecukupan asupan zat besi sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi ($p= 0,000$), dan pada kelompok kontrol ($p=0,000$). Terdapat perbedaan persentase kecukupan asupan zat besi pada kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan intervensi ($p= 0,000$), dan terdapat perbedaan perubahan kecukupan asupan zat besi sebelum dan sesudah diberikan edukasi ($p=0,023$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode edukasi emo demo dan ceramah memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan persentase kecukupan asupan zat besi dibandingkan dengan metode ceramah.

Kata Kunci : Anemia, Edukasi Ceramah, Emo-Demo, Persentase kecukupan asupan zat besi.